



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh PDRB dan Tingkat Suku Bunga Riil Terhadap Permintaan Kredit Investasi Pada Bank Umum di Provinsi Bali Periode 2014-2018

I Kadek Yoga Riantara*, Putu Ngurah Suyatna Yasa dan A. A Sri Purnami
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Bali-Indonesia
*yogatiara798@yahoo.com

How to cite (in APA style):

Riantara, I. K. Y., Yasa, I. P. N. S., & Purnami, A, A, S. (2022). Pengaruh PDRB dan Tingkat Suku Bunga Riil Terhadap Permintaan Kredit Investasi Pada Bank Umum di Provinsi Bali Periode 2014-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 5(1), pp. 25-30. <https://doi.org/10.22225/wedj.5.1.2022.25-30>

Abstract

Investment loans are loans that are used by the public for the purchase or financing of capital goods in the context of building new projects, modernization. Where investment credit in the Province Bali in 2014 to 2018 has fluctuated every year. The purpose of this study is to determine the GRDP and the real interest rates on demand for investment credit simultaneously and partially at commercial banks in the Province of Bali. Data analysis used assumptions of classical from the F test sig. $0,000 < 0,05$ which means that simultaneously obtained GDP variable and real interest rates significantly influence investment loans demand. From the t test on the GRDP variable has a positive and significant effect on the demand for investment loans, from the t on the variable real interest rate have a negative and significant effect on the demand for investment loans.

Keywords: *grdp, real interest rates, investment credit*

Abstrak

Kredit Investasi merupakan kredit yang dipergunakan oleh masyarakat untuk pembelian atau pembiayaan barang-barang modal dalam rangka pembangunan proyek baru, modernisasi. Dimana kredit investasi di Provinsi Bali pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui PDRB dan suku bunga riil terhadap permintaan kredit investasi secara serempak dan parsial pada Bank umum di Provinsi Bali. Analisis data yang digunakan uji asumsi metode regresi linier klasik dan berganda. Hasil penelitian yaitu dari uji F nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti diperoleh secara serempak variabel PDRB dan suku bunga riil berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit investasi. Dari uji t pada variabel PDRB mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit investasi, dari uji t pada variabel suku bunga riil mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit investasi.

Kata Kunci: *pdrb, suku bunga riil, kredit investasi*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut dengan UUD 1945) harus dapat memenuhi segala keperluan dari masyarakat. Guna mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan asas

keserasian, keselerasan dan keseimbangan pada setiap unsur-unsur pembangunan, guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta terciptanya stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional.

Menurut Samuelson (2004), investasi meliputi penambahan stok modal atau barang disuatu negara, seperti bangunan peralatan produksi, dan barang-barang inventaris dalam waktu satu tahun, Investasi merupakan langkah

mengorbankan konsumsi di waktu mendatang. Investasi memiliki peran penting dalam permintaan agregat pertama bahwa pengeluaran investasi lebih tidak stabil apabila dibandingkan dengan pengeluaran konsumsi sehingga fluktuasi investasi dapat menyebabkan resesi. Kedua, bahwa investasi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi serta perbankan dalam produktivitas tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada tenaga kerja dan jumlah stok kapital (Eni Setyowati & Siti Fatimah, 2007).

Kredit merupakan salah satu bagian pembentuk modal yang dilakukan lembaga keuangan dalam hal ini pihak perbankan ke masyarakat dalam upaya mendorong kinerja usaha sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas usaha sektor riil yang dilakukan oleh masyarakat secara individu atau kelompok. Penyaluran kredit oleh bank berdasarkan penggunaannya dibagi menjadi tiga yaitu kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Dari ketiga jenis penggunaannya tersebut membuktikan bahwa bank merupakan komponen penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga sebagai imbalan atas pembagian hasil keuntungan (Taswan, 2005).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Investasi

Tokoh Neo Klasik, *Sollow* dan *Swan* memusatkan perhatiannya pada bagaimana pertumbuhan penduduk, akumulasi capital, kemajuan teknologi dan output saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 2010)

Kredit

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga

Suku Bunga

Suku bunga riil merupakan suku bunga yang menyesuaikan suku bunga nominal

terhadap dampak inflasi dengan tujuan agar diketahui seberapa cepat daya beli rekening seseorang akan naik sepanjang waktu. Suku bunga riil adalah suku bunga nominal dikurangi laju inflasi (Mankiw, 2006).

Inflasi

Menurut Nopirin (2009) inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus. Dalam artian bahwa harga-harga berbagai macam barang itu mengalami kenaikan yang sama.

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu.

Bank Umum

Definisi Bank menurut UU No. 14/1967 pasal 1 tentang pokok-pokok perbankan adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

3. METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah Bank Umum di Provinsi Bali, Sampel dalam penelitian ini adalah Kredit Investasi, PDRB, dan suku bunga riil.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari web yang dipublikasikan Bank Indonesia dan web Badan Pusat Statistik (BPS) di Provinsi Bali

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji AutoKorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis

Uji t (parsial/individu)

Uji F (simultan/serempak)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

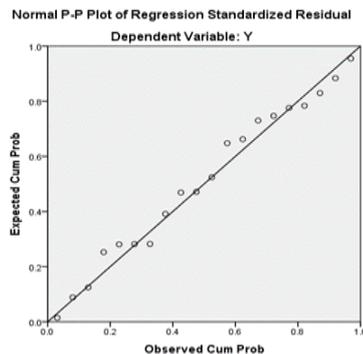
Uji Normalitas

Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5 persen maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86367463
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.106
	Positive	.079
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.



Gambar 1

Grafik P-Plot

Sumber : Hasil Output SPSS

Sumber : Hasil Output SPSS

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

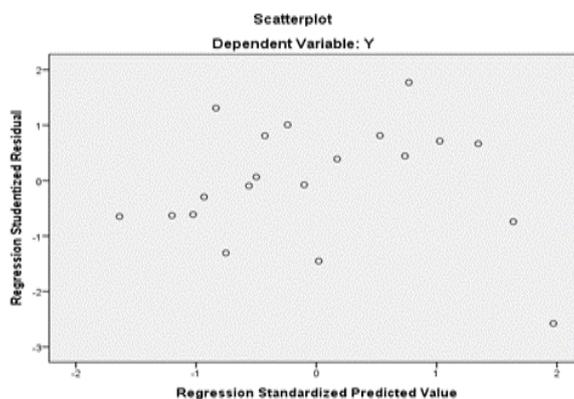
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-4.925	2.390			-2.060	.055			
X1	.639	.084	1.030	7.633	.000	.862	.880	.835	.657	1.523
X2	-.323	.151	-.288	-2.132	.048	.316	-.459	-.233	.657	1.523

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS

semua variabel independen lebih kecil daripada 10,00. Berdasarkan hasil diatas disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF



Gambar 2

Grafik ScatterPlot

Sumber : Hasil Output SPSS

pola tertentu. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa titik menyebar pada nilai 0 sumbu horizontal dan pada nilai 0 pada sumbu vertical serta menyebar secara acak dan tidak membentuk

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.893 ^a	.797	.773	.91307	1.851

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari hasil output uji autokorelasi diatas bahwa nilai dari DW 1,851 sedangkan nilai batas bawah (dl) pada tabel Durbin Waston sebesar 1,1004 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,5367 pada k sebesar 2 (k = variabel bebas).

Ini menunjukkan bahwa nilai dari DW lebih besar dari nilai du, dan DW lebih kecil dari 4-du atau $du < DW < (4-du)$ dengan demikian dapat dipastikan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.925	2.390		-2.060	.055
	X1	.639	.084	1.030	7.633	.000
	X2	-.323	.151	-.288	-2.132	.048

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari hasil tabel diatas dijelaskan hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

$$Y = -4,925 + 0,639 X1 - 0,323 X2 + e$$

Nilai konstanta sebesar -4,925 hal ini berarti bahwa jika PDRB dan Suku Bunga Riil diasumsikan 0 maka jumlah permintaan kredit investasi sebesar -4,925 triliun.

Nilai koefisien regresi PDRB (X1) sebesar

0,639 hal ini berarti bahwa jika PDRB naik setiap 1 juta rupiah maka akan terjadi kenaikan permintaan kredit investasi sebanyak 0,639 triliun.

Nilai koefisien regresi suku bunga riil (X2) sebesar -0,323 hal ini berarti bahwa jika suku bunga riil naik setiap 1% maka akan terjadi penurunan permintaan kredit investasi sebanyak 0,323 triliun.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (Partial/Individu)

Tabel 5
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-4.925	2.390		-2.060	.055					
	X1	.639	.084	1.030	7.633	.000	.862	.880	.835	.657	1.523
	X2	-.323	.151	-.288	-2.132	.048	.316	-.459	-.233	.657	1.523

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS

Pengujian pengaruh PDRB terhadap permintaan kredit investasi berdasarkan hasil uji koefisien regresi linier berganda dapat dilihat nilai koefisien regresi sebesar 0,639 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa PDRB berpengaruh

positif dan signifikan terhadap permintaan kredit investasi sehingga hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis-1 (H₁) diterima.

Pengujian pengaruh Suku Bunga Riil terhadap permintaan kredit investasi berdasarkan hasil uji koefisien regresi linier berganda dapat dilihat nilai koefisien regresi

sebesar -0,323 dan nilai signifikan sebesar $0,048 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa suku bunga riil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit investasi. sehingga hal

tersebut membuktikan bahwa hipotesis-2 (H_2) diterima.

Uji F (Simultan/Serempak)

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.522	2	27.761	33.299	.000 ^a
	Residual	14.173	17	.834		
	Total	69.694	19			

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 33,299 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel PDRB dan tingkat suku bunga riil berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit investasi pada Bank Umum di Provinsi Bali.

Pembahasan

Pengaruh PDRB terhadap Permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Provinsi Bali

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit investasi. Menurut (Thamrin, 2001) semakin tinggi PDRB suatu daerah, maka semakin besar pula potensi sumber permintaan kredit masyarakat daerah tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Djafar, dkk. (2014) yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit investasi pada Bank Umum di Provinsi Gorontalo.

Pengaruh Suku Bunga Riil terhadap Permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Provinsi Bali

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda suku bunga riil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit investasi. Teori Klasik menurut Keynes mengatakan bilamana tingkat bunga turun dari normal masyarakat berpendapat bahwa suku bunga akan naik pada masa yang akan datang, makin rendahnya tingkat suku bunga maka keinginan untuk melakukan investasi juga tinggi dan juga sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kalesaran, J. Kumaat, Mandij (2016) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit.

Pengaruh PDRB dan Suku Bunga Riil terhadap Permintaan Kredit Investasi

Berdasarkan hasil uji F yang didapat, menunjukkan variabel PDRB dan suku bunga riil secara serempak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit investasi. Menurut (Ghozali, 2018) signifikansi model regresi secara serempak diuji dengan melihat signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini didukung oleh dengan penelitian yang sebelumnya Sihombing (2005), hasil penelitian menunjukkan tingkat suku bunga kredit, jumlah kantor, PDRB secara statistic signifikan mempengaruhi permintaan kredit di Sumatera Utara baik secara serempak maupun parsial.

5. SIMPULAN

PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Provinsi Bali tahun 2014-2018.

Tingkat Suku Bunga Riil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Provinsi Bali tahun 2014-2018.

PDRB dan tingkat Suku Bunga Riil secara serempak berpengaruh signifikan terhadap permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Provinsi Bali pada tahun 2014-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (1995). *Economic growth*. McGraw-Hill.
- Boediono. (1993). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- D Hadad, M., Santoso, W., & Alisjahbana, A. (2004). Model dan Estimasi Permintaan dan Penawaran Kredit Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia. *Research Paper Direktorat Penelitian Dan*

Pengaturan Perbankan Biro Stabilitas Sistem Keuangan, 6(15), 1-25.

- Djafar, S., Kalangi, J. B., & Tenda, A. R. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Tiga, Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nopirin. (2009). *Ekonomi Moneter. Edisi Satu. Cetakan ke 12*. Jakarta: BPFE.
- Pohan, A. (2008). *Ekonomi Moneter. Buku II. Edisi 1. Cetakan kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Rivai, V., & Veithzal, A. P. (2006). *Credit Management Handbook: Teori, Konsep, Prosedur dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir dan Nasabah, Edisi ke-1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. (2004). Edisi Tujuh Belas. Ilmu Makro-ekonomi. Edisi Tujuh Belas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sihombing, A. (2005). Analisis kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System (EWS) pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk Jakarta. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*.
- Taswan. (2005). *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Rupiah (Kedua)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN